

PENGUNGKAPAN LIKUIDITAS SAHAM, PEMBAYARAN DIVIDEN, DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

¹⁾Brahmanda Tahlia Putri, ²⁾Irdha Yusra

^{1,2)}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "KBP"

¹⁾ brahmandaputri2000@gmail.com, ²⁾ irdhayusra@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of stock liquidity disclosure on dividend payments in companies listed on the Indonesia Stock Exchange and test whether there is a relationship between stock liquidity and good corporate governance in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used in this research is quantitative with a descriptive approach. The sampling technique used in this study was purposive sampling and used the documentation method obtained from the financial statement of each company listed on the Indonesia Stock Exchange. The results showed that stock had a positive and significant effect on dividend payment in companies listed on the Indonesia Stock Exchange and stock liquidity had a negative and significant effect on good corporate governance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Stock liquidity, Dividend payment, Good corporate governance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan likuiditas saham terhadap pembayaran dividen dan tata kelola perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan menguji apakah terdapat pengaruh antara likuiditas saham dengan tata kelola perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Purposive sampling dipakai sebagai teknik pengambilan sampel serta metode dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan dari likuiditas terhadap pembayaran dividen pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari likuiditas saham terhadap tata kelola perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Likuiditas saham, Pembayaran dividen, Tata kelola perusahaan

PENDAHULUAN

Tampilan biaya transaksi klien tradisional memprediksi bahwa hubungan negatif antara likuiditas saham dengan pembayaran dividen. Dividen tidak relevan di dunia kekayaan pemegang saham hanya ditentukan oleh peluang investasi dan tidak bergantung pada kebijakan pembayaran (1). Namun, pada kenyataannya ketegangan perdagangan menyebar di pasar keuangan. Ini karena likuiditas saham dapat memungkinkan investor yang membutuhkan likuiditas untuk membayar dividen orang dalam gratis dengan menjual jumlah yang benar.

Namun, argumen ini mengabaikan efek informasi dari likuiditas saham terhadap kebijakan pembayaran. Likuiditas saham telah terbukti mengurangi asimetri informasi antara orang dalam dan orang luar dengan menghasilkan lebih banyak informasi. Dalam model perdagangan terinformasi standar, likuiditas saham dapat membantu pihak yang diinformasikan untuk menyamakan informasi pribadi yang tidak benar berpengaruh dalam harga. Untuk menguji dampak informasi likuiditas saham dan pembayaran dividen terletak pada dua tingkat asimetri yang berbeda

antara peegang saham pengendali dan investor minoritas dan antara dua tingkat asimetri informasi, kelebihan likuiditas (1). Pembagian dividen merupakan hak bagian dari laba yang diterima pemegang saham selain memperoleh capital gain/capital loss (2).

Likuiditas saham adalah kemampuan dari saham dapat ditransaksikan dan dikonversikan dalam bentuk tunai dengan cepat dan mudah (3). Likuiditas saham dapat disimpulkan adalah kemampuan saham tersebut untuk diperjual belikan dengan mudah dan cepat serta dengan biaya yang kecil. Hal tersebut merupakan tanda bahwa semakin likuid saham maka semakin menarik minat investor untuk diperjualbelikan dan sebaliknya bila saham tersebut tidak likuid. Pengertian likuiditas saham ialah kemampuan untuk melakukan jual beli dengan cepat tanpa mengeluarkan biaya. Dengan demikian suatu saham yang cepat transaksi jual beli dieksekusi tanpa adanya penurunan harga maka dapat dikatakan saham tersebut mempunyai likuiditas yang tinggi(4). Tujuan perusahaan adalah meraih laba yang optima dengan melakukan pengelolaan perusahaan secara optimal dan efisien. Pengelolaan ini ada kaitannya kepercayaan pemodal kepada manajemen dalam mengelola perusahaan. Pihak manajemen diberikan tugas oleh pemodal untuk mengelola dana dengan rasa tanggung jawab. Permasalahan yang timbul adanya perbedaan sikap dan persepsi informasi yang diberikan pemodal (5). Perusahaan besar dengan laba besar akan memiliki likuiditas saham yang

tinggi karena besarnya permintaan (6). Dengan demikian makin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar pula kas yang tersedia maka semakin besar pula dividen yang akan dibagikan perusahaan. Berdasarkan permasalahan di atas maka hipotesis pertama sebagai berikut :

H₁ : Likuiditas saham mempengaruhi pembayaran dividen secara positif dan signifikan.

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik akan memberikan manfaat membagikan dividen kepada pemegang saham, karena perusahaan mampu mebayarkan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Tingkat leverage yang tinggi akan mengurangi perusahaan untuk memberikan dividen dikarenakan perusahaan harus membayar kewajiban-kewajiban perusahaan. Perusahaan dalam masa pertumbuhan (*growth*) akan membutuhkan dana dana yang cukup besar sehingga laba yang diperoleh akan dialokasikan untuk modal perusahaan mengakibatkan pengurangan pembagian dividen. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tentunya akan memberi peluang pemebrian dividen yang lebih besar (6).

Performa keuangan perusahaan yang baik perusahaan cenderung memiliki tingkat kesehatan yang baik pula.. Maka dari itu dalam penelitian ini likuiditas berpengaruh positif serta signifikan dalam tata kelola perusahaan (7). Hipotesis kedua yang dapat dibangun dari

penjelasan ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Terdapat hubungan positif antara likuiditas saham terhadap tata kelola perusahaan

METODE PENELITIAN

Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2020 terdapat 721 perusahaan yang terdaftar dari berbagai sector untuk dijadikan sebagai populasi. Kriteria sample dengan metode

purpose sampling :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan lengkap selama periode observasi, Definisi variabel dan pengukurannya ditampilkan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran	Sumber
Pembagian Dividen	Dividen per lembar saham tahunan $DY = \frac{\text{Dividen per lembar saham tahunan}}{\text{Harga per lembar saham}}$	(8)
Tata Kelola	$BS = \sum \text{Anggota Dewan Komisaris}$	(9)
Likuiditas Saham	$\text{Bid - ask Spread} = \frac{\text{High} - \text{Low}}{\text{high}} \times 100\%$	(10)
Log Of Size	$\text{Size} = \text{Log Total Aktiva}$	(11)
Return On Asset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum pajak}}{\text{Total Aset}}$	(12)
Cash	$\text{Cash} = \text{Kas} + \text{Setara Kas}$	(13)

Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk peningkatan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Sementara untuk peningkatan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna (14).

Statistik deskriptif atau penggambaran sekumpulan data secara visual dapat dilakukan dalam dua bagian yaitu bentuk gambar atau

grafik dan bentuk tulisan (15).

Setelah melakukan uji statistik deskriptif kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari :

Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal (16). Uji normalitas dilakukan dengan pendekatan statistik dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S), dimana pada uji statistik ini data dapat terdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 dan sebaliknya jika

nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal..

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan residual variabel antar pengamatan (17). Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskesatisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan melakukan Glejser SPSS dengan dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi , 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Analisis linear berganda diguunakan pada penelitian ini, dengan menggunakan variabel independen dan variabel kontrol.

Persamaan model regresi dari penelitian ini adalah:

$$Y_1 = \alpha + \beta X_1 + size + ROA + cash + e \dots (1)$$

$$Y_2 = \alpha + \beta X_2 + size + ROA + cash + e \dots (2)$$

Dimana Y_1 merupakan *Dividend Payment* (Pembayaran Dividen); Y_2 merupakan *Board Size* (Tata Kelola); α merupakan Konstanta; β

merupakan Koefisien Regresi; X_1 merupakan Bid-Ask Spread sebagai variabel independen (Likuiditas Saham); X_2 merupakan Ukuran perusahaan; ROA merupakan Return On Assets; Cash merupakan Uang Tunai; dan e merupakan Standar error.

Uji t (Uji Parsial)

Uji statisitk t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu varaibel pnjelas atau variabel bebas secara sendiri dalam menerangkan variansi variabel independent (18). Jika t-hitung < t-tabel, nilai signifikan t . 0,05 maka varaibel bebas secara parsial tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat. Jika t-hitung > t-tabel, nilai signifikan t < 0,05 maka variabel bebas secsra parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan jumlah observasi, rata-rata sampel (mean), median, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel. Tabel 2 merupakan hasil dari analisis deskriptif :

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Pembaran Dividen	.00	.12	.0335	.02370
Likuiditas Saham	.00	.28	.1178	.05825
Tata Kelola	2.00	7.00	4.3429	1.38013
Size	4.10	12.95	9.5417	2.51398
Roa	-2.37	70.00	8.7231	9.91997
Cash	39884	2.22E12	1.4639E11	3.66814E11

Sumber: Output SPSS 16 (Data diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai tertinggi (*maximum*) variabel pembayarandividend dan tata kelola yang merupakan variabel *dependent* adalah sebesar 0,12(*maximum*), nilai terendah (*minimum*) adalah 0,00 dengan standar deviasi sebesar 0,02370 dan sebesar 7,00 (*maximum*), nilai terendah (*minimum*) adalah 2,00 dengan standar deviasi sebesar 1,38013

Penelitian ini menggunakan variabel *independent* yaitu likuiditas saham. Nilai likuiditas saham yang tertinggi adalah 0,28 dan terendah adalah 0,0. Dalam penelitian ini juga digunakan beberapa variabel controlseperti *size*, *Return On Asset*,*dancash*.Dari ketiga variabel kontrol yang digunakan,*cash*memiliki jarak yang paling besar antara nilai terendah

dan tertingginya, yaitu 39884.00 dan 2.22E12.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu *One Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S)*. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika *Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05* dan jika *Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05* maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan mentransformasikan data ke bentuk *Logaritma Natural (Ln)* untuk masing-masing variabel baik perubahan dividen maupun harga saham. Hasil transformasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Y1**

Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Alpha	Keterangan
.746	.634	0.05	Normal

Sumber: Output SPSS 16 (Data diolah tahun 2022)

**Tabel 4 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Y2**

Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Alpha	Keterangan
1.307	.066	0.05	Normal

Sumber: Output SPSS 16 (Data diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data residualnya terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,746 dengan tingkat

signifikansi 0,634 yang artinya lebih besar dari 0,05 dan *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,307 dengan tingkat signifikansi 0,066 yang artinya lebih besar dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

heteroskedastisitas

Tabel 5 menunjukkan hasil dari uji

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Alpha	Kesimpulan
Likuiditas Saham	.117	0.05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber : Output SPSS 16 (2022)

Tabel di atas dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedasitas karena nilai signifikansi sebesar 0,117 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas Y2

Variabel	Sig.	Alpha	Kesimpulan
Likuiditas Saham	.878	0.05	Tidak terjadi heteroskedasitas

Sumber : Output SPSS 16 (2022)

Tabel diatas menyimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas, karena nilai signifikansi sebesar 0,878 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau 5%. Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh hubungan antara perubahan dividen dengan harga saham.

Analisis Regresi Linier

Tabel 7 Analisis Regresi Linier Y1

Variabel	Koefisien Regresi (β)	Sig.
constant	-5.486	.000
Likuiditas Saham	.113	.767
Size	1.863	.011
Roa	-.051	.352
Cash	-.110	.002

Sumber : Output SPSS 16 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta X_1 + \text{size} + \text{ROA} + \text{cash} + e \dots (1)$$

$$Y_1 = -5,486 + 0,113X_1 + 1,86\text{Size} + 0,051\text{ROA} - 0,110\text{Cash}_i + e$$

Persamaan di atas dapat diartikan bahwa nilai konstanta (α) sebesar -5,486. Artinya, jika besar seluruh variabel *independent* diasumsikan sama

dengan nol, maka perubahan dividen secara konstan bernilai -5,486. Koefisien regresi likuiditas saham sebesar 0,113. Artinya, jika variabel likuiditas saham (X) naik satu satuan, maka pembayaran dividen (Y1) akan turun sebanyak 0,113 dengan asumsi semua variabel *independent* tetap.

Tabel 8 Analisis Regresi Linier Y2

Variabel	Koefisien Regresi (β)	Sig.
constant	.628	.222
Likuiditas Saham	-.558	.002
Size	.188	.586
Roa	.012	.633
Cash	-.009	.575

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan sebagai berikut:

$$Y_2 = \alpha + \beta X_2 + \text{size} + \text{ROA} + \text{cash} + e \dots (2)$$

$$Y = 0,628 - 0,558X + 0,188\text{Size} + 0,012\text{ROA} - 0,009\text{Cash} + e$$

Persamaan diartikan bahwa, nilai konstanta (α) sebesar 0,628. Artinya, jika besar seluruh variabel *independent* diasumsikan sama dengan nol, maka tata kelolasecara konstan bernilai 0,628. Koefisien regresi likuiditas

saham sebesar -0,558. Artinya, jika variabel likuiditas saham (X) naik sebesar satu satuan, maka tata kelola perusahaan (Y2) akan menurun sebanyak -0,558 dengan asumsi semua variabel *independent* tetap.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T dapat disimpulkan:

Tabel 9 Uji Hipotesis

Variabel	Koef. regresi	t-hitung	t-tabel	Sig.	kesimpulan
Likuiditas Saham- Pembayaran Dividen	0,113	0.297	1,654	0,767	H1 Ditolak
Likuiditas Saham – Tata Kelola	-0,558	-3,081	1,654	0,002	H2 Diterima, tapi berlawanan arah

Sumber : Output SPSS 16 (2022)

Tabel di atas nilai signifikan untuk likuiditas saham X – pembayaran dividen Y1 adalah sebesar 0,767 > 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 0,297 < t-tabel 1,654 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, dapat diartikan tidak dapat hubungan positif dan signifikan antara likuiditas saham (X) terhadap pembayaran dividen (Y1). Diketahui nilai

signifikan likuiditas saham X – tata kelola Y2 adalah sebesar 0,002 < 0,05 dan secara absolut nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel(-3,081 > 1,654) sehingga kesimpulannya bahwa H2 diterima, namun berlawanan arah dengan hipotesis awal. Dalam arti kata terdapat hubungan negatif dan signifikan antara likuiditas saham (X) terhadap tata kelola (Y2).

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Saham terhadap Pembayaran Dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan variabel likuiditas saham tidak berpengaruh signifikan terhadap pembayaran dividen. Dengan demikian dalam penelitian ini hipotesis pertama (H1) ditolak. Di tolaknya hipotesis pertama membuktikan bahwa likuiditas saham – pembayaran dividen tidak memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa likuiditas saham mempunyai pengaruh negative tidak signifikan terhadap pembayaran dividen. Likuiditas Saham tidak berkontribusi dalam mempengaruhi perusahaan dalam pembayaran dividen. Karena perusahaan dengan tingkat likuiditas saham tinggi cenderung tidak melakukan pembayaran dividen (19),

Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Tata Kelola

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, ditemukan variabel likuiditas saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tata kelola. Dengan demikian, dalam penelitian ini hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas saham, maka dapat menurunkan nilai tata kelola perusahaan. Idealnya hubungan antara likuiditas saham dengan tata kelola bersifat positif hal ini sesuai pernyataan awal. Tetapi sebagaimana temuan penelitian hasil pengujian belawan arah. Salah satu penyebab hasil ini

terjadi berkemungkinan karena perusahaan yang diteliti berada di Indonesia. Sementara risot yang di hadapi umumnya menggunakan perusahaan yang terdaftar di negara multinasional.

Meskipun secara teori likuiditas saham berhubungan positif atau signifikan terhadap tata kelola perusahaan, dimana likuiditas saham masa lalu mempengaruhi tata kelola. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut untuk melakukan tata kelola dalam hal pelunasan kewajiban jangka pendeknya. Maka dari itu dalam penelitian ini likuiditas berpengaruh positif serta signifikan dalam tata kelola perusahaan (7).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas saham tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap pembagian dividen. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 5%. Likuiditas saham berpengaruh negatif signifikan terhadap tata kelola, namun berlawanan arah dengan pernyataan hipotesis kedua.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jiang F, Ma Y, Shi B. Stock liquidity and dividend payouts. *J Corp Financ.* 2017;42:295–314.
2. Akmal, Zainudin, Rahmah Yulianti. Pengaruh Return on Asset, Sales Growth, Firm Size Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2010-2014. *Ekon Manaj dan Akunt.* 2016;2(2):24–36.
3. Irawan IK, Suaryana A. Perbandingan likuiditas saham sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga dan satuan perdagangan. *E-Jurnal Akunt.* 2016;1298–325.
 4. Nasih M. Kualitas Laba dan Likuiditas Saham: Studi Pada Bursa Efek Indonesia. *J Ekon dan Bisnis.* 2014;XXIV(1).
 5. Marfianto, MN N. Pengaruh Rasio Keuangan , Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *J Manajetial dan Kewirausahaan.* 2019;I(4):862–71.
 6. Sari KAN, Sudjarni LK. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manaj Univ Udayana.* 2015;4(10):255134.
 7. Sanny, Warastuti Y. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kondisi Kesehatan Keuangan Perusahaan. *Hum Relations.* 2020;3(1):1–8.
 8. Puspita E. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Market Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur. *Ekuilibrium J Ilm Bid Ilmu Ekon.* 2017;12(1):17–35.
 9. Loderer C, Neusser K, Waelchli U. *Firm Age and Survival.* Swiss: University of Bern; 2009.
 10. Danil A, Yusra I. Pengaruh Kausal Antara Ukuran Perusahaan, Nilai Buku Dan Likuiditas Saham Di Bursa Efek Indonesia. 2019;
 11. Surya D, Rahayuningsih DA. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *J Bisnis dan Akunt.* 2012;14(3):213–25.
 12. Reinaldo R. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal dan CSR Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI 2013-2015. *JOM Fekon.* 2017;Vol. 4.1(Februari):45–59.
 13. Mulyani S. Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *J Din Ekon.* 2013;10(1):17–26.
 14. Rijali A. Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah J Ilmu Dakwah.* 2019;17(33):81.
 15. Purnama YN& FY. Cultivation Analysis Pengaruh Terpaan Program Sinetron TBNH dan Sikap Ibu-ibu di JawaTimur Mengenai Keluarga Bahagia. 2014;3(1):65–87.
 16. Usmadi. Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inov Pendidik.* 2020;7(1):50–62.
 17. Munira M, Merawati EE, Astuti SB. Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal Appl Bus Econ.* 2018;4(3):191–205.
 18. Ghozali I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.* 8th ed. Semarang: Universitas Diponegoro; 2016.
 19. Margali GE, Mangantar, mangatar maryam M. ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEPUTUSAN MANAJEMEN KEUANGAN(STUDI PADA

